

TINJAUAN TERHADAP PEMANFAATAN MEDIA VIDEO UNTUK MELATIH KEMAMPUAN BERBICARA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN

Agustina Sihombing¹, Gita Febriyanti Simbolon², Irna Yani Siregar³, Hiskia Elchana Uli
Simarmata⁴, Gita Susilawati⁵, Mirna Wati Siregar⁶

¹Universitas Negeri Medan. E-mail: missyagustina@gmail.com

²Universitas Negeri Medan. E-mail: gitasimbolon167@gmail.com

³Universitas Negeri Medan. E-mail: irnasiregar083@gmail.com

⁴Universitas Negeri Medan. E-mail: hiskiachan@gmail.com

⁵Universitas Negeri Medan. E-mail: susilawati502@gmail.com

⁶Universitas Negeri Medan. E-mail: mirnasiregar2314@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-06-30

Review : 2024-06-10

Accepted : 2024-06-25

Published : 2024-06-30

KATA KUNCI

Media video, film, kemampuan
berbicara, mahasiswa, Prodi Pendidikan
Bahasa Jerman.

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau efektivitas penggunaan media video atau dalam melatih kemampuan berbicara mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jerman. Melalui penelitian deskriptif, kami mengumpulkan dan menganalisis berbagai hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terkait dengan topik ini. Fokus penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana media video atau film dapat mempengaruhi dan meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa dalam bahasa Jerman. Media video atau film juga dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi untuk berbicara dalam bahasa Jerman. Namun, perlu diperhatikan bahwa penggunaan media video atau film harus dilakukan dengan tepat dan terencana. Dosen perlu memilih media video atau film yang sesuai dengan tingkat kemampuan mahasiswa dan materi pembelajaran. Dosen juga perlu memberikan panduan dan arahan yang jelas kepada mahasiswa sebelum, selama, dan setelah menonton media video atau film. Dengan demikian, penggunaan media video atau film dapat menjadi alat bantu yang bermanfaat untuk melatih kemampuan berbicara mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jerman.

A B S T R A C T

Keywords: Video media, movies, speaking skills, students, German Language Education Study Program

This study aims to review the effectiveness of using video or film media in training the speaking skills of German Language Education Study Program students. Through literature research, we collect and analyze various research results that have been conducted previously related to this topic. The focus of this study is to understand how video or movie media can influence and improve students' speaking skills in German. Video or movie media can also help students to increase their confidence and motivation to speak in German. However, it should be noted that the use of video or film media must be done properly and planned. Lecturers need to choose video or film media that are suitable for the students' ability level and learning materials. Lecturers also

need to provide clear guidance and direction to students before, during, and after watching video or film media. Thus, the use of video or film media can be a useful tool to train the speaking skills of German Language Education Study Program students.

PENDAHULUAN

Pengembangan kemampuan berbicara adalah salah satu aspek yang fundamental dalam pembelajaran bahasa di lingkungan pendidikan tinggi, terutama dalam konteks Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman. Kemampuan berbicara tidak hanya penting untuk memahami dan mengkomunikasikan pikiran dengan jelas, tetapi juga untuk membangun interaksi sosial, memperdalam pemahaman budaya, dan meningkatkan kompetensi profesional di masa depan. Namun, tantangan utama dalam melatih kemampuan berbicara adalah menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, menarik, dan relevan bagi mahasiswa. Dalam upaya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, banyak pendekatan dan strategi telah diperkenalkan, dan di antaranya adalah penggunaan media video atau film. Media pembelajaran video adalah alat bantu proses pembelajaran yang memanfaatkan indra pendengaran dan penglihatan untuk menyalurkan pesan Kristanto (2016). Dengan kemajuan teknologi informasi dan ketersediaan sumber daya multimedia, media video dan film menawarkan pendekatan pembelajaran yang dinamis, menggabungkan elemen visual, audio, dan teks dalam satu paket yang menarik. Pendekatan ini menawarkan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar, dengan menyediakan konten yang relevan, menarik, dan seringkali autentik. Namun demikian, walaupun pemanfaatan media video atau film dalam pembelajaran bahasa telah mendapat perhatian yang signifikan, masih terdapat kebutuhan untuk mengevaluasi secara kritis efektivitas penggunaannya dalam melatih kemampuan berbicara mahasiswa, khususnya dalam konteks pembelajaran bahasa Jerman. Pertanyaan-pertanyaan tentang bagaimana media tersebut dapat digunakan secara optimal, bagaimana media tersebut dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum dengan tepat, dan bagaimana media tersebut dapat mempengaruhi motivasi dan keterlibatan mahasiswa, tetap menjadi fokus penelitian yang relevan.

Tayangan berbentuk video media grafis diproduksi menggunakan teknologi rekayasa digital beresolusi tinggi namun tetap dengan dukungan aplikasi system perangkat pintar (Riyana, 2007). Dengan mempertimbangkan kompleksitas dan relevansi isu-isu tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memberikan tinjauan yang komprehensif terhadap pemanfaatan media video atau film untuk melatih kemampuan berbicara mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman. Melalui pendekatan penelitian literatur yang cermat, penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai perspektif, temuan, dan rekomendasi yang telah diusulkan oleh peneliti terdahulu. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi celah-celah pengetahuan yang masih ada dan memberikan kontribusi yang berharga bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif di masa depan.

Dengan demikian, melalui pemahaman yang lebih dalam tentang potensi dan tantangan dalam pemanfaatan media video atau film untuk melatih kemampuan berbicara mahasiswa, diharapkan penelitian ini dapat memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan praktik pembelajaran yang inovatif dan relevan dalam konteks pendidikan bahasa Jerman di era digital ini.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan fenomena yang terjadi secara mendalam, dengan fokus pada pengalaman dan persepsi individu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian kualitatif deskriptif ini, diperoleh beberapa temuan menarik terkait pemanfaatan media video untuk melatih kemampuan berbicara mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jerman. Temuan-temuan tersebut terbagi menjadi beberapa kategori, yaitu:

1. Manfaat Media Video atau Film

1. Penggunaan media video dalam pembelajaran bahasa Jerman terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Hal ini dikarenakan media video atau film menghadirkan suasana belajar yang menarik, menyenangkan, dan tidak membosankan.
2. Penyajian informasi secara visual dan audio dalam media video atau film membantu mahasiswa memahami materi pembelajaran dengan lebih baik.
3. Media video memungkinkan mahasiswa untuk meniru model bahasa yang baik dan berlatih berbicara bahasa Jerman secara langsung. Hal ini membantu meningkatkan kepercayaan diri dan kelancaran mahasiswa dalam berbicara bahasa Jerman.

2. Kendala Penggunaan Media Video atau Film

Meskipun memiliki banyak manfaat, penggunaan media video atau film dalam pembelajaran bahasa Jerman juga memiliki beberapa kendala, yaitu:

- a. Tidak semua mahasiswa memiliki akses mudah terhadap media video berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal ini dapat menghambat proses pembelajaran mahasiswa.
 - b. Memilih media video atau film yang tepat dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan mahasiswa dapat menjadi hal yang sulit karena adanya perbedaan level kesulitan dalam kemampuan belajar bahasa Jerman.
 - c. Media video masih belum dimanfaatkan secara maksimal dalam pembelajaran bahasa Jerman di Prodi Pendidikan Bahasa Jerman.
- ### **3. Dukungan Mahasiswa Terhadap Penggunaan Media Video**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, didapatkan bahwa mayoritas mahasiswa mendukung penggunaan media video dalam pembelajaran bahasa Jerman dengan beberapa alasannya adalah: 1) Mahasiswa menganggap media video atau film membantu mereka dalam memahami materi pembelajaran dan meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Jerman. 2) Mahasiswa merasa lebih termotivasi dan antusias dalam belajar ketika menggunakan media video. 3) Mahasiswa berharap agar dosen dapat menggunakan media video dengan lebih sering dan variatif dalam pembelajaran.

Pembahasan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa media video memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jerman. Manfaat yang signifikan, seperti peningkatan motivasi belajar, pemahaman materi, dan kemampuan berbicara, dapat diperoleh dengan mengatasi kendala-kendala yang ada dan memanfaatkan media video secara maksimal dalam pembelajaran.

Kendala-kendala seperti keterbatasan akses, kesulitan memilih media, dan kurangnya pemanfaatan media perlu mendapatkan perhatian dan solusi yang tepat. Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut antara lain:

- a. Memudahkan mahasiswa mengakses media video ini dapat dilakukan dengan menyediakan media video di perpustakaan atau laboratorium bahasa, atau dengan bekerja sama dengan platform penyedia video edukasi.
- b. Memberikan panduan kepada mahasiswa dalam memilih media video. Panduan ini dapat berupa materi ajar atau pelatihan yang membantu mahasiswa memilih media yang sesuai dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan mereka.
- c. Meningkatkan pelatihan kepada dosen tentang penggunaan media video. Pelatihan ini dapat membantu dosen dalam merancang pembelajaran yang efektif dengan menggunakan media video.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa media video memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jerman. Manfaat media video dapat diperoleh dengan mengatasi kendala-kendala yang ada dan memanfaatkan media video atau film secara maksimal dalam pembelajaran. Dengan mengatasi kendala-kendala tersebut dan memanfaatkan media video secara maksimal, diharapkan kemampuan berbicara mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jerman dapat meningkat secara signifikan dan tujuan pembelajaran bahasa Jerman dapat tercapai dengan lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Wijayanti, M. A. (2023). Peningkatan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Melalui Media pembelajaran Vlog. *Brila: Journal of Foreign Language Education* Vol.3No. 1,2023, pp. 8-15, 3, 8-15.
- Dananjaya, R. A., YA, L. H., & Khoerudin, E. (2024). PENGGUNAAN METODE TEATRIKAL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 1397-1403.
- David, E. R., Sondakh, M., & Harilama, S. (2017). Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi. *e-journal "Acta Diurna" Volume VI. No. 1. Tahun 2017, VI, 1-18.*
- Kristanto, A. (2016). *Media Pembelajaran (Vol. vi)*. Surabaya.
- Widiana, M. (2013). Keefektifan Penggunaan Media Video Berbahasa Jerman Pada Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman di SMA NEGERI 1 BANGUNTAPAN BANTUL. Yogyakarta
- Riyana, Cheppy. "Pedoman pengembangan media video." Jakarta: P3ai Upi (2007): 2654-2552.
- Wahyuni, E. (2015). Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI IPA 3 SMA Negeri 2 Wates Kulon Progo Tahun Ajaran 2012/2013 Melalui Video.
- Salsabila, A., & Samsul, S. I. (2021). Kesesuaian Isi Materi Video Learn German sebagai Bahan Ajar Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Kelas XI Semester I. *LATERNE*, 10(2), 113-123.